

LAMPIRAN

No	pertanyaan	jawaban
1	Sejak berapa lama ibu/bapak berprofesi sebagai petani padi?	Sudah 7 tahunan.
2	Apa saja kesulitan menjadi petani padi?	Sebenarnya tidak ada, paling Cuma air kalau musim kemarau.
3	Apakah ada pekerjaan lain selain menjadi petani?	Ada pekerjaan lain.
4	Apa yang bapak/ibu tahu tentang sistem paron dalam pembagian hasil pertanian?	Bagi hasil setengah-setengah antara penggarap sama pemilik sawah. Setiap panen 4,5 juta.
5	Sejak kapan sistem paron itu muncul sebagai pembagaian hasil pertanian?	Gak tau e mas, sejak kecil sudah ada.

6	Apakah biasanya pemilik sawah mencari ibu/bapak untuk menggarap sawahnya?	Yang mempunyai sawah mencari orang yang mau menanam.
7	Bagaimana sistem paron itu?	Tidak ada perjanjian, Cuma secara lisan.
8	Apakah ada semacam perjanjian sebelum ibu/bapak menerima pekerjaan sebagai penggarap sawah orang lain?(tertulis atau tidak)	Tidak ada perjanjian, Cuma secara lisan.
9	Bagaimana dalam sistem paron apabila terjadi gagal panen(kerugian)?	Kalau gagal panen ya bilang terus terang, ya itu pupuknya juga paron, yang punya lahan separo pupuknya penggarap separo.
10	Berapakah hasil rata-rata setiap panen yang diterima penggarap dan pemilik sawah?	Garap 2 sawah. Ya itu tadi sekitar 4,5 juta mas

11	Menurut ibu/bapak apakah pembagian hasil dengan sistem paron itu sudah adil? mengapa?	Adil, karena gini mas yang garap kan gak punya sawah, sama-sama membutuhkan.
12	(jika dijawab tidak adil) kenapa ibu/bapak masih mau menggunakan sistem paron?	—
13	Apakah sistem paron yang sudah berkembang dalam masyarakat perlu ada perubahan dalam pembagian hasilnya?	Gak ada, udah baik.
14	Apa saja keuntungan dari sistem paron?	Menambah penghasilan masyarakat.
15	Apa yang ibu/bapak ketahui tentang bagi hasil	Belum pernah denger.

	menurut islam	
16	Selain paron adakah sistem lain yang digunakan dalam masyarakat dalam membagi hasil lahan pertaniannya?	Tidak ada sistem selain paron.
17	Apakah sistem paron sudah sesuai dengan konsep bagi hasil menurut islam?	Karena saya tidak mengetahui yang islam ya menurut saya sudah sesuai

Nama : Bp Joni

Umur : 36

Agama : Islam

Kepemilikan tanah :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak berapa lama ibu/bapak berprofesi sebagai petani padi?	Sudah 10 tahun mas.
2	Apa saja kesulitan menjadi petani padi?	Kesulitan dalam menggarap sawah itu ya faktor angin mas, seperti -akhir ini anginnya kencang itu petani ya agak sulit. padi yang belum ada isinya kena angin jadi pada kopong atau gabuk
3	Apakah ada pekerjaan lain selain menjadi petani?	Mempunyai 500 m ² yang dikelola oleh bapak Poniran.
4	Apa yang bapak/ibu tahu tentang sistem paron dalam pembagian hasil pertanian?	Paron itu ya pokoknya padi panen dapet 12 karung masing-masing 6 karung. Kalau kemaren dari 500 m ² separonya saya dapet 3,5 karung. Biasanya yang dibagikan itu berasnya bukan uang hasil panenanya setelah diual, untuk biaya-biaya semua ditanggung oleh penggarapnya pokoknya yang punya sawah tinggal terima bersih. jika terjadi kerugian maka yang paling rugi adalah penggarap soalnya sudah mengeluarkan biaya

5	Sejak kapan sistem paron itu muncul sebagai pembagaian hasil pertanian?	Selama saya punya lahan, dari dulu-dulunya sudah turun-temurun.
6	Apakah biasanya pemilik sawah mencari ibu/bapak untuk menggarap sawahnya?	Biasanya penggarapnya yang datang “Nu mbok sawahe kulo paro mawon bu nak mboten onten sek garap”. Karena saya mempunyai pekerjaan lain mas jadi saya tidak punya waktu untuk bertani. Selain itu menggarap sawah itu uga tidak sembarangan orang bisa mengerjakan harus dapat memilih benih yang bagus dan pupuk yang cocok.maka saya menawarkan sistem paron kepada orang yang mau
7	Bagaimana sistem paron itu?	Ya pokoknya padi panen dapat 12 karung, 12 karung itu biasanya nanti 6 karung 6 karung. 500 m itu kemarin separonya dapat 3 karung setengah, kemarin sudah saya jadikan beras dapat 50 kg karena panen ini agak jelek, biasanya dapat 65, 70 kg beras.
8	Apakah ada semacam perjanjian sebelum ibu/bapak menerima	Enggak, cuma secara lisan.

	pekerjaan sebagai penggarap sawah orang lain?(tertulis atau tidak)	
9	Bagaimana dalam sistem paron apabila terjadi gagal panen(kerugian)?	Pernah mas kemarin, sudah mau timbul padi mbah Paino nya obatnya itu sisa-sisa di rumah kemungkinan dicampur-campur buat nyemprot, habis disemprot selang berapa hari merah semua padinya. Jadi ya resiko ditanggung bersama.
10	Berapakah hasil rata-rata setiap panen yang diterima penggarap dan pemilik sawah?	12 karung, tapi itu tergantung luasnya mas kalau ukuran 500m 50 lobang kalau bagus 4 karung setengah kalau sekarang ini cuma 3 karung setengah.
11	Menurut ibu/bapak apakah pembagian hasil dengan sistem paron itu sudah adil?mengapa?	Ya gimana ya mas, adil nggak adil sudah dari dulu-dulunya begitu jadi yang punya lahan biasanya cuman nerusin yang dulu-dulu aja.

12	(jika dijawab tidak adil) kenapa ibu/bapak masih mau menggunakan sistem paron?	—
13	Apakah sistem paron yang sudah berkembang dalam masyarakat perlu ada perubahan dalam pembagian hasilnya?	<p>Kayaknya susah mas, soalnya mayoritas Kadibeso itu banyak yang maro jika dirubah ya harus ngomong atau musyawarah dulu sama yang maro-maros itu.</p> <p>Ya kalau saya tidak ada mas, kalau mau ngrubah sendiri tanpa ada musyawarah.</p>
14	Apa saja keuntungan dari sistem paron?	Ya, penggarapnya senang ga punya lahan tapi punya hasil jika tanamannya bagus ya bisa buat makan.
15	Apa yang ibu/bapak ketahui tentang bagi hasil menurut islam	—
16	Selain paron adakah sistem lain yang digunakan dalam masyarakat dalam membagi hasil lahan pertaniannya?	Enggak ada mas, semuanya seperti itu jadi kalau mau ngrubah itu harus mufakat dulu.

17	Apakah sistem paron sudah sesuai dengan konsep bagi hasil menurut islam?	Belum pernah e mas, Cuma ngikutin dari dulu-dulu saja.

Nama : Bu Heri (pemilik sawah)

Umur :40 tahun

Agama : Islam

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak berapa lama ibu/bapak berprofesi sebagai petani padi?	8 Tahunan ket Bu Surami dadi dukuh
2	Apa saja kesulitan menjadi petani padi?	Angele yo nak lagi mongso ketigo angel banyune. Nak ndalu kudu leb
3	Apakah ada pekerjaan lain selain menjadi petani?	Namung buruh
4	Apa yang bapak/ibu tahu tentang sistem paron dalam pembagian hasil pertanian?	Maro niku umpami kulo kaleh bu dukuh,sawahe bu dukuh kulo garap mengke hasile di bagi kaleh. Biasaniun wektu panen Bu dukuh ngecek, sekalian mbeto gabahe sek di paro wau. Ragate sek nanggung kulo, neng bu dukuh geh sok mbantu tapi geh mboten mesti
5	Sejak kapan sistem paron itu muncul sebagai pembagaian hasil pertanian?	Wah pun ndangu un ket jamane aku iseh enom

6	Apakah biasanya pemilik sawah mencari ibu/bapak untuk menggarap sawahnya?	Aku jalok karo bu dukuh, jalok gawean garap sawah maro kuwi mau.
7	Bagaimana sistem paron itu?	Sistem maro niku geh niku wau hasile pinten di paro
8	Apakah ada semacam perjanjian sebelum ibu/bapak menerima pekerjaan sebagai penggarap sawah orang lain?(tertulis atau tidak)	Nak perjanjian mboten enten. Pokoke bu dukuh namung pasrah kaleh kulo sawahe ken garap
9	Bagaimana dalam sistem paron apabila terjadi gagal panen(kerugian)?	Geh pun resiko kulo mboten angsal nopo-nopo bu dukuh geh mboten angsal nopo-nopo. Neng jarang kok mas gagal panen niku mesti enten hasile geh meng mboten tentu niku.
10	Berapakah hasil rata-rata setiap panen yang diterima penggarap dan pemilik sawah?	Inten geh mas pokoke kulo rata-rata angsal 5 bagor liri.

11	Menurut ibu/bapak apakah pembagian hasil dengan sistem paron itu sudah adil? mengapa?	. geh nak kulo geh adil, pun entene ngetene niku
12	(jika dijawab tidak adil) kenapa ibu/bapak masih mau menggunakan sistem paron?	
13	Apakah sistem paron yang sudah berkembang dalam masyarakat perlu ada perubahan dalam pembagian hasilnya?	Geh nak saget sek gadah sawah tumut mbantu sitik-sitik
14	Apa saja keuntungan dari sistem paron?	Keuntunganane enten sistem paron niku kulo dados gadhah penghasilan ge nyambung urip lan gadhah kesibukan. Kulo purun maro soale geh pripun meleh kulo isane geh namug buruh tandur

15	Apa yang ibu/bapak ketahui tentang bagi hasil menurut islam	Sek penteng jujur
16	Selain paron adakah sistem lain yang digunakan dalam masyarakat dalam membagi hasil lahan pertaniannya?	Sak ngertne kulo mboten enten
17	Apakah sistem paron sudah sesuai dengan konsep bagi hasil menurut islam?	Geh pun trep wong bu dukuh geh kados ngecek

Nama : poniran (Penggara sawah)

Umur : 62 Tahun

Agama: Islam

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak berapa lama ibu/bapak berprofesi sebagai petani padi?	Wes 15 tahun kepungkur
2	Apa saja kesulitan menjadi petani padi?	Le lep karo le golek buruh tandur nggo ngewangi aku, soale mesti barengane akeh
3	Apakah ada pekerjaan lain selain menjadi petani?	Yo ming buruh tandur
4	Apa yang bapak/ibu tahu tentang sistem paron dalam pembagian hasil pertanian?	Paron kui maro, hasil e seko panen an yo didom 2 nak rugi ora oleh opo-oo
5	Sejak kapan sistem paron itu muncul sebagai pembagaian hasil pertanian?	Wah wes suwe le, wes ra kelingan
6	Apakah biasanya pemilik sawah mencari ibu/bapak untuk menggarap	Aku sek jaluk karo sek duwe sawah terus sek duweni sawah yo gelem sawah e tak paron

	sawahnya?	
7	Bagaimana sistem paron itu?	Sistem paron kui hasil panen dibagi 2, misale oleh 6 bagor sek nggo aku sek nggo seng duwe sawah terus nak rugi yo ditanggung bareng
8	Apakah ada semacam perjanjian sebelum ibu/bapak menerima pekerjaan sebagai penggarap sawah orang lain?(tertulis atau tidak)	Ora ono, yo meng percoyo lan percoyo
9	Bagaimana dalam sistem paron apabila terjadi gagal panen(kerugian)?	Yo kui mau podo-podo ora oleh hasile neng tekan sakiki durung tau gagal panen
10	Berapakah hasil rata-rata setiap panen yang diterima penggarap dan pemilik sawah?	Yo sok 7 bagor yo sok 8 bagor ora mesti

11	Menurut ibu/bapak apakah pembagian hasil dengan sistem paron itu sudah adil?mengapa?	Yo nak bagiku adil-adil wae, yo masalahe aturane wes ngono kui
12	(jika dijawab tidak adil) kenapa ibu/bapak masih mau menggunakan sistem paron?	Yo pie yo le, nak ditakoni alasane yo tekmene ket biyen yowes gaweane koyo ngono kui. Lagian yowes kebacut berjanji karo sek duwe sawah
13	Apakah sistem paron yang sudah berkembang dalam masyarakat perlu ada perubahan dalam pembagian hasilnya?	Yowes apek wong podo-podo diuntungke
14	Apa saja keuntungan dari sistem paron?	Keuntungane siji, aku duwe hasil nggo nambah-nambah. Loro, aku ora nganggur
15	Apa yang ibu/bapak ketahui tentang bagi hasil menurut islam	Wah ora ngerti le

16	Selain paron adakah sistem lain yang digunakan dalam masyarakat dalam membagi hasil lahan pertaniannya?	Mboten onten mas, ontene nggih namung paron niku
17	Apakah sistem paron sudah sesuai dengan konsep bagi hasil menurut islam?	Gandeng aku ra paham sek kaitane karo opo mau ekonomi islam yo menurutku wes sesuai

Nama : poniyem (penggarap)

Umur : 75 tahun

Agama : Islam

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak berapa lama ibu/bapak berprofesi sebagai petani padi?	Kurang lebih 5 tahun
2	Apa saja kesulitan menjadi petani padi?	Yang paling susah itu pengairannya mas, sebagai petani suka mencari air hingga malam hari
3	Apakah ada pekerjaan lain selain menjadi petani?	Ada, saya sebagai pengurus masjid
4	Apa yang bapak/ibu tahu tentang sistem paron dalam pembagian hasil pertanian?	Paron itu ya misalkan seperti saya nggarap sawah punya bu lurah, dari sawah itu saya dapat 3 karung dan bu lurah juga dapat 3 karung
5	Sejak kapan sistem paron itu muncul sebagai pembagaian hasil pertanian?	Ga tau mas, pokoknya sudah lama

6	Apakah biasanya pemilik sawah mencari ibu/bapak untuk menggarap sawahnya?	Kalau dulu bu lurah yang minta soalnya dulu saya juga pernah nggara sawah milik tetangganya
7	Bagaimana sistem paron itu?	Sistem parin itu ya kalau mendapatkan hasil kayak 6 karung tadi dibagi sama banyak 3 karung untuk yang garap 3 karung lagi untuk yang punya sawah. Biaya ditanggung oleh penggarap pokoknya pemilik sawah terima hasil
8	Apakah ada semacam perjanjian sebelum ibu/bapak menerima pekerjaan sebagai penggarap sawah orang lain?(tertulis atau tidak)	Kalau semacam perjanjian tidak adapaling hanya secara lisan
9	Bagaimana dalam sistem paron apabila terjadi gagal panen(kerugian)?	Sampai saat ini belum pernah mas, tapi misalnya ada gagal panen saya bilang sama bu lurah
10	Berapakah hasil rata-rata setiap panen yang	6 karung

	diterima penggarap dan pemilik sawah?	
11	Menurut ibu/bapak apakah pembagian hasil dengan sistem paron itu sudah adil? mengapa?	Ya sudah mas, ya karena memang sudah seperti itu dari dulu dan saya juga tidak dipaksa
12	(jika dijawab tidak adil) kenapa ibu/bapak masih mau menggunakan sistem paron?	
13	Apakah sistem paron yang sudah berkembang dalam masyarakat perlu ada perubahan dalam pembagian hasilnya?	Ya kalau bisa porsinya lebih banyak yang nggarap misalkan dari 6 karung penggarap memperoleh 3,5 karung dan pemilik sawah 2,5 karung
14	Apa saja keuntungan dari sistem paron?	Keuntungannya saya mendapatkan tambahan

15	Apa yang ibu/bapak ketahui tentang bagi hasil menurut islam	Kalau bagi hasil menurut islam itu harus adil dan transparan
16	Selain paron adakah sistem lain yang digunakan dalam masyarakat dalam membagi hasil lahan pertaniannya?	Setau saya tidak ada
17	Apakah sistem paron sudah sesuai dengan konsep bagi hasil menurut islam?	Ya kalau setau saya sudah sesuai soalnya bu lurah selalu tau berapa hasil setiap panen

Nama : jadi (penggarap)

Umur : 35 tahun

Agama: Islam

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak berapa lama ibu/bapak berprofesi sebagai petani padi?	Wes suwe le wes ket biyen
2	Apa saja kesulitan menjadi petani padi?	Kesulitane le golek bibit, soale le golek bibit sek apek angel
3	Apakah ada pekerjaan lain selain menjadi petani?	Ora ono yo ming neng sawah
4	Apa yang bapak/ibu tahu tentang sistem paron dalam pembagian hasil pertanian?	Paron kui dibagi adil setengah-setengah, sek duwe sawah oleh setengah sek nggarap oleh setengah
5	Sejak kapan sistem paron itu muncul sebagai pembagaian hasil pertanian?	Wes ket jaman mbahku

6	Apakah biasanya pemilik sawah mencari ibu/bapak untuk menggarap sawahnya?	Aku sek golek seng duwe sawah ngaggu tak tembung sawah e tak garape oleh opo ora
7	Bagaimana sistem paron itu?	Yo kui mau hasil e dibagi setengah-setengah terus nak rugi yo sek nanggung aku sak ragate
8	Apakah ada semacam perjanjian sebelum ibu/bapak menerima pekerjaan sebagai penggarap sawah orang lain?(tertulis atau tidak)	Ora ono nak perjanjian yo ming moro neng ngomah e seng duwe sawah nembung sawah e tak garap oleh opo ora
9	Bagaimana dalam sistem paron apabila terjadi gagal panen(kerugian)?	Nek misal e gagal panen yo sek paling rugi yo aku le, aku garap sawah 300 m ² kuwi ngentekke biaya Rp. 750.000 an dinggo werno-werno yen gagal panen sek duwe sawah ora oleh opo-opo neng aku rugi duit Rp 750.000 an mau seng tak tokke dinggo werno-werno mau. Intine sek duwe sawah ora ngetokke duit

10	Berapakah hasil rata-rata setiap panen yang diterima penggarap dan pemilik sawah?	Rata-rata perbulan 10 bagor
11	Menurut ibu/bapak apakah pembagian hasil dengan sistem paron itu sudah adil?mengapa?	Uwes wong seng jalok yo aku
12	(jika dijawab tidak adil) kenapa ibu/bapak masih mau menggunakan sistem paron?	
13	Apakah sistem paron yang sudah berkembang dalam masyarakat perlu ada perubahan dalam pembagian hasilnya?	Yowes ora, wes apek nak menurutku soale yo wes turun temurun
14	Apa saja keuntungan dari sistem paron?	Keuntungane aku dadi duwe bayaran seko garap sawah kui mau

15	Apa yang ibu/bapak ketahui tentang bagi hasil menurut islam	Wahhh ora reti nak kui le ngertiku yo ming garap sawah
16	Selain paron adakah sistem lain yang digunakan dalam masyarakat dalam membagi hasil lahan pertaniannya?	Nak nggo pari ora ono tapi nak nggo polowijo ono
17	Apakah sistem paron sudah sesuai dengan konsep bagi hasil menurut islam?	Yooo uwis

Nama : Yatin (penggarap)

Umur : 78 tahun

Agama: Islam

No	Pertanyaan	jawaban
1	Sejak berapa lama ibu/bapak berprofesi sebagai petani padi?	20 tahunan
2	Apa saja kesulitan menjadi petani padi?	—
3	Apakah ada pekerjaan lain selain menjadi petani?	Dukuh Kadibeso
4	Apa yang bapak/ibu tahu tentang sistem paron dalam pembagian hasil pertanian?	Sistem paron niku kulo duwe sawah neng gandheng ora iso garap kulo serahken tiyang ingkang ekonomi lemah kulo nyediani sawah, lan sing garap niku nyiapaken bibit ngantek tekan pari, nak ajeng dipanemi geh diporo di dol gih di paron, ning katah-katah e dipanen diparo gabah.
5	Sejak kapan sistem paron itu muncul sebagai pembagaian hasil pertanian?	Ket tahun 1990, kulo nggadahi palungguh kulo tak parok-parokke tiyang ingkang ekonomi lemah turno turno garek, tekun garap pari.

6	Apakah biasanya pemilik sawah mencari ibu/bapak untuk menggarap sawahnya?	Sistem paron niku kulo duwe sawah neng gandheng ora iso garap kulo serahken tiyang ingkang ekonomi lemah kulo nyediani sawah, lan sing garap niku nyiapaken bibit ngantek tekan pari, nak ajeng dipanemi geh diporo di dol gih di paron, ning katah-katah e dipanen diparo gabah.
7	Bagaimana sistem paron itu?	—
8	Apakah ada semacam perjanjian sebelum ibu/bapak menerima pekerjaan sebagai penggarap sawah orang lain?(tertulis atau tidak)	Wo... mboten enten perjanjian-perjanjian poko ke maro niku nek pari poro byak nak didol payu saklobange payu 20 ewu yo 10 ewu ding, neng nak jagung seng duwe sawah melu nanggung rabok separo.
9	Bagaimana dalam sistem paron apabila terjadi gagal panen(kerugian)?	Gagal panen (gabuk) dilalahe ket tahun 1990 belum pernah gagal panen, misal terjadi ikut menanggung pupuke.
10	Berapakah hasil rata-rata setiap panen yang	250 meter wau diparo etuk kiro-kiro 30 gabah dadine berase 21 kg niku nak 250 meter.

	diterima penggarap dan pemilik sawah?	
11	Menurut ibu/bapak apakah pembagian hasil dengan sistem paron itu sudah adil? mengapa?	Gih nak rumongso kulo gih adil wong nak nyewo tanah niku gih larang, gek niku karepe sing garap.
12	(jika dijawab tidak adil) kenapa ibu/bapak masih mau menggunakan sistem paron?	—
13	Apakah sistem paron yang sudah berkembang dalam masyarakat perlu ada perubahan dalam pembagian hasilnya?	Ketoke ora eneng prubahan soale tiyang mboten gadhah sawah ki arang-arangsing duwe sawah digarapke (pun trep).
14	Apa saja keuntungan dari sistem paron?	Pendapatan ada, untuk penggarap.

15	Apa yang ibu/bapak ketahui tentang bagi hasil menurut islam	Menurut islam kiyo bagi-bagi kan mesti perjanjian sing duwe karep kan sing garap ora dipekso karo sek duwe sawah. (mboten enten paksaan).
16	Selain paron adakah sistem lain yang digunakan dalam masyarakat dalam membagi hasil lahan pertaniannya?	Sistem ceplik, sistem ceplik nyileh duit dinei sawah. Sawahku 100 lobang nyileh duit 10 juta selama engko aku durung iso balekke 10 juta mengko 100 lobang tak tanduri tak pek.
17	Apakah sistem paron sudah sesuai dengan konsep bagi hasil menurut islam?	Sampun sesuai, khalal-khalal mawon.

Nama : Ibu HJ Sunami (Dukuh Kadibeso)

Umur :52 Tahun

Agama : Islam

Kepemilikan tanah : 250 m2

No	Pertanyaan	jawaban
1	Sejak berapa lama ibu/bapak berprofesi sebagai petani padi?	Sistem paron kuwi ono wes ket jaman kakek ninek,wes ora kelingan nek kiro-kiro yo tahun 1951
2	Apa saja kesulitan menjadi petani padi?	Yo angel le golek uwong sek apik sek ulet.
3	Apakah ada pekerjaan lain selain menjadi petani?	Mboten pun tuo mas
4	Apa yang bapak/ibu tahu tentang sistem paron dalam pembagian hasil pertanian?	Sawah beran ditanduri, terus eneng wulu netune diparo sing sek separo go sing duwe sawah, sek separo dinggo sing nggarap, nek ditebaske yo sik didomke yp duite, nak panen yo gabahe sek didomke.
5	Sejak kapan sistem paron itu muncul sebagai pembagaian hasil pertanian?	Sistem paron kuwi ono wes ket jaman kakek ninek,wes ora kelingan.Biasane yo sek golek yo sek duwe sawah, hak e sek duwe sawah akon sek garap, sek garap yo saguh.paron kuwi ora eneng berjanjen nek wes eleh yo pasrah, nek wes ora cocok jaluk di tanduri wong liyo.

6	Apakah biasanya pemilik sawah mencari ibu/bapak untuk menggarap sawahnya?	Yo seng golek golek yo sing duwe sawah, hak e sek duwe sawah akon sek garap, sek garap yo saguh.
7	Bagaimana sistem paron itu?	Nek misale payu 2 juta yo 1 juta edang nak payu 1 juta yo 500 edang.
8	Apakah ada semacam perjanjian sebelum ibu/bapak menerima pekerjaan sebagai penggarap sawah orang lain?(tertulis atau tidak)	Yo ora le, ora berjanjenan nak wes jeleh yo pasrah nek ra cocok yo jaluk tanduri wong liyo.
9	Bagaimana dalam sistem paron apabila terjadi gagal panen(kerugian)?	Yo ra panen ra popo, kuwi bejane sek duwe sawah bejane sik nandur. Pokoke winih, rabok lan sak liyane seko sek nandur. Lemah garing tekan panen kuwi sek nandur. Dadine sek rugi sek nandur sek duwe sawah yo rugi tapi mung ora oleh tampan.
10	Berapakah hasil rata-rata setiap panen yang	Yo... nak kabeh lan tebaske payu 4 juta.

	diterima penggarap dan pemilik sawah?	
11	Menurut ibu/bapak apakah pembagian hasil dengan sistem paron itu sudah adil? mengapa?	Yo wes adil mpun umum kok yo. Tapi nak dek e (polowijo) ora podo sepertelon.
12	(jika dijawab tidak adil) kenapa ibu/bapak masih mau menggunakan sistem paron?	—
13	Apakah sistem paron yang sudah berkembang dalam masyarakat perlu ada perubahan dalam pembagian hasilnya?	Ora perlu, ora ono pungutan wes apik kabeh.
14	Apa saja keuntungan dari sistem paron?	Sek garap yo untung, sek duwe sawah yo untung.

15	Apa yang ibu/bapak ketahui tentang bagi hasil menurut islam	Mboten ngertos mas.
16	Selain paron adakah sistem lain yang digunakan dalam masyarakat dalam membagi hasil lahan pertaniannya?	Mboten enten nak pari.
17	Apakah sistem paron sudah sesuai dengan konsep bagi hasil menurut islam?	Mboten ngertos mas.

Nama :Madyo Pawiro

Umur :75 tahun

Agama : Islam

Kepemilikan tanah :

No	Pertanyaan	jawaban
1	Sejak berapa lama ibu/bapak berprofesi sebagai petani padi?	12 tahun
2	Apa saja kesulitan menjadi petani padi?	Angele nggih niku nak do wanci njedol niku gabuk sedanten.
3	Apakah ada pekerjaan lain selain menjadi petani?	Mboten, buruh nanem nggene pak Gito.
4	Apa yang bapak/ibu tahu tentang sistem paron dalam pembagian hasil pertanian?	Paron niku maro, sek kagungan sawah separih sik nanem separih. Nggih biasane 3 juta niku kulo 1,5 Pak Gito 1,5.
5	Sejak kapan sistem paron itu muncul sebagai pembagaian hasil pertanian?	Pun dangu, pun ket Pak Ngadimin turun temurun.
6	Apakah biasanya pemilik sawah mencari ibu/bapak untuk menggarap	Riku kan mboten gadhah tenogo dadine sopo mawon seng gelem nanem. Terus sek nanem kulo. Gih sakjane kangelan dadi buruh tanem

	sawahnya?	niku.
7	Bagaimana sistem paron itu?	—
8	Apakah ada semacam perjanjian sebelum ibu/bapak menerima pekerjaan sebagai penggarap sawah orang lain?(tertulis atau tidak)	Mboten. Pokoke sopo sek gelem nanduri pari namung lisan.
9	Bagaimana dalam sistem paron apabila terjadi gagal panen(kerugian)?	Gih sek gadhah mboten mangertos. Biaya sak panen niku kulo telas 700 terus hasil panenipun 5 bagor (1 kuintal) dadose 700 ewu niku dingge tumbas rabok, dingge sek lep, sek ngluku terus nak hasile 3 juta wau mboten diitung 700 e nak misale gadhah panen. Sek gadhah sawah mboten angsal nopo-nopo sek buruh gih mboten angsal nopo-nopo neng pun rugi soale pun ngluarke biaya kathah. Resikone mas buruh tanem niku.

10	Berapakah hasil rata-rata setiap panen yang diterima penggarap dan pemilik sawah?	5 bagor (1 kuintal) nak didol gih 3 juta sak panen.
11	Menurut ibu/bapak apakah pembagian hasil dengan sistem paron itu sudah adil? mengapa?	Dos pundi nggih, tumrap wong tuo mboten enten sek dijaluki. Mboten diitung tuno lan bathine, tapi nak diitung-itung gih rugi kan biasanipun sek garap luweh kathah bagiane.
12	(jika dijawab tidak adil) kenapa ibu/bapak masih mau menggunakan sistem paron?	—
13	Apakah sistem paron yang sudah berkembang dalam masyarakat perlu ada perubahan dalam pembagian hasilnya?	Sek dirubah, sek nduwe nragati nganu rabok ngeten mawon, pokoke ngewangi rabok.
14	Apa saja keuntungan dari sistem paron?	Mboten pun etong.

15	Apa yang ibu/bapak ketahui tentang bagi hasil menurut islam	Miturut kulo dadi nak islam niku mboten keno goroh, kudu jujur, kudu netepi janji, terus nak nanem misale hasile kathah gih diparo tenan, mboten terus kulo luwih kathah.
16	Selain paron adakah sistem lain yang digunakan dalam masyarakat dalam membagi hasil lahan pertaniannya?	Mboten enten nak dingge pari.
17	Apakah sistem paron sudah sesuai dengan konsep bagi hasil menurut islam?	Gih nak kulo sampun, tapi duko tiyang sanes kan tiyang niku benten-benten gih enten sek panen sak tenane hasile 5 bagor muni kaleh sek duwe sawah ming 4 bagor.

Nama : Mardiwiyono

Umur : 80

Agama : Islam

Kepemilikan tanah : -